**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 5 orang pemain yang salah satunya adalah penjaga gawang. Cabang olahraga ini asal mulanya berasal dari kata futsal berasal dari bahasa spanyol, yaitu Futbol (sepak bola) dan sala (ruangan), yang jika digabungkan artinya menjadi sepak bola dalam ruangan. Menurut FIFA asal mula Futsal ini mulai pada tahun 1930 di montevideo, Uruguay. Pertama futsal ini diperkenalkan oleh Juan Carlos Ceriani, seorang pelatih sepak bola asal Argentina,dimana pada saat itu juan carlos ceriani ingin melatih tetapi hujan, dari situ dia berpikir untuk bermain dalam ruangan. karena pada dasarnya futsal adalah cabang olahraga sepak bola yang disederhanakan. Ukuran lapangan dan bola yang digunakan lebih kecil dibandingkan sepakbola, begitu juga dengan peraturan permainan yang berbeda. Aturan permainan futsal dengan sengaja dibuat oleh FIFA agar nilai Fair Play terjadi dan sekaligus untuk menghindari cedera berhubung lapangan permainan futsal (untuk pertandingan internasional ) bukan terbuat dari rumput , tetapi dari kayu atau plastik / rubber, sehingga apabila terjadi benturan akan sangat berbahaya bagi para pemain. Karena futsal merupakan cabang olahraga yang mulanya dari cabang olahraga sepakbola, maka teknik dasar permainan futsal hampir sama dengan teknik dasar sepakbola. Menurut Justinus, (2011:29) teknik dasar futsal yaitu : “mengumpan (passing), menahan bola (control), mengumpan lambung (chipping), menggiring bola (dribbing), dan menembak(shooting).” Teknik dasar inilah yang menjadi karakteristik cabang olahraga ini. Apabila dari kelima teknik dasar futsal di atas telah dikuasai, maka pemain dapat bermain futsal secara baik dan dapat mencapai prestasi yang maksimal.

Untuk pencapaian prestasi maksimal, tidak hanya aspek teknik saja yang perlu dilatih. Namun diperlukan beberapa aspek yang wajib diberikan kepada atlet saat latihan seperti fisik, taktik dan mental. Hal ini sama seperti yang dijelaskan oleh Harsono ( 1988: 100) yaitu “... ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama oleh atlet, yaitu (a) latihan fisik, (b) latihan teknik, (c) latihan taktik, (d) latihan mental.” Ke-empat faktor ini mutlak harus dimiliki seseorang atlet futsal.

Di dalam bermain futsal terdapat teknik yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap pemain yaitu menggiring bola. Banyak hal yang mempengaruhi agar dapat menggiring bola *(dribbling)* dengan baik, salah satunya yaitu kekuatan. Permainan futsal yang didominasi dalam penggunaan kaki membuat peranan Kekuatan Tungkai sangat penting. Kekuatan Tungkai merupakan salah satu komponen fisik yang penting dan sangat berguna untuk meningkatkan kondisi fisik secara keseluruhan. Pengertian kekuatan secara umum adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk mengatasi beban atau tahanan. Pengertian secara fisiologi, kekuatan adalah kemampuan *neuromuskuler* untuk mengatasi tahan beban luar dan beban dalam. Tingkat kekuatan olahragawan diantaranya dipengaruhi oleh keadaan : panjang pendeknya otot, besar kecilnya otot, jauh dekatnya titik beban dengan titik tumpu, tingkat kelelahan, jenis otot merah atau putih, potensi otot, pemanfaatan potensi otot, teknik, dan kemampuan kontraksi otot (Sukadiyanto, 2002: 61).

Untuk bermain futsal dengan baik, pemain harus dibekali dengan kondisi fisik yang baik. Sebagaimana dijelaskan oleh Justinus (2011:17), “persiapan fisik merupakan suatu hal yang penting dalam masa persiapan sebuah tim untuk mencapai prestasi yang optimal.” Dengan kondisi fisik yang baik, maka seorang pemain akan mudah menguasai teknik dasar bermain futsal. Hal ini dikarenakan hampir semua teknik dasar bermain futsal yang disebutkan di atas memerlukan komponen-komponen kondisi fisik berupa daya tahan, kecepatan, kekuatan, koordinasi, dan kelincahan. Komponen kondisi fisik tersebut perlu dilatih secara terprogram dengan baik, sehingga mendapatkan hasil yang baik. Berikut adalah hasil dari latihan fisik yang dapat dicapai ( Justinus, 2011:17) :

1. Daya tahan (earobic) lebih besar.
2. Kecepatan semakin meningkat
3. Kekuatan semakin besar.
4. Koordinasi semakin sempurna.
5. Kelincahan yang lebih baik.

Srikandi FC merupakan club putri pertama di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar yang pertama kali dibentuk pada tanggal 12 maret 2011 , club putri ini di bentuk dengan landasan ada potensi untuk olahraga futsal putri di kota Makassar. Seiring dengan berjalannya waktu tim futsal putri sering mengikuti pertandingan futsal dan sering mendapatkan juara dan tidak sampai disitu juga tim futsal putri sering mengadakan pertandingan dengan nama “SRIKANDI CUP” yang sekarang sudah mengadakan “SRIKANDI CUP IV” dengan pertandingan tersebut menghimpun banyak atlet-atlet putri yang ada di makassar sehingga bisa menjadi ajang batu loncatan untuk menuju yang lebih baik.

Komponen kondisi fisik yang penting adalah berupa kelincahan dan kekuatan tungkai. Karena semua teknik dasar bermain futsal memerlukan tingkat koordinasi yang baik. Hal ini disebabkan karena olahraga Futsal dimainkan dengan dominan menggunakan salah satu alat gerak dari bagian tubuh yaitu Tungkai.Selain Kekuatan Tungkai, menggiring bola *(dribbling)* juga memerlukan sebuah kelincahan. Menurut Ismaryati (2006:41) kelincahan merupakan salah satu komponen kesegaran jasmani yang sangat diperlukan pada semua aktivitas yang membutuhkan kecepatan perubahan posisi tubuh dan bagian-bagianya. Namun keadaan yang ada pada atlit Srikandi FC masih memerlukan banyak latihan agar dapat memiliki kelincahan yang baik.

Selain kelincahan dan kekuatan tungkai, ada faktor lain lagi yang yang mempengaruhi agar memiliki teknik dasar menggiring bola *(dribbling)* dengan baik yaitu lari 30 meter dimana membutuhkan kecepatan dalam hal menggiring bola. Kecepatan adalah kemampuan seseorang dalam melakukan gerakan berkesinambungan dalam bentuk gerakan yang sama dalam waktu yang sesingkat-singkatnya (M. Sajoto, 1988 : 58).

Salah satu teknik dasar yang perlu dikuasai oleh seorang pemain Futsal adalah keterampilan menggiring bola. Karena menggiring (dribbling) ialah membawa bola di dalam kontrol sambil berlari. Berarti bola tetap berada dalam penguasaan (bola berada di depan kaki) dan dalam penguasaan untuk dimainkan. Tim pengajar (2007:50). Sesuai dengan yang dikatakan oleh Damiri et al (2008:44) mengenai fungsi tungkai adalah, “tungkai sesuai dengan fungsinya sebagai alat gerak, ia menahan berat badan bagian atas, ia dapat memindahkan (bergerak), ia dapat menggerakkan tubuh ke atas, dan ia dapat menendang dsb.” Rahmadiasyah Awaluddin, (2013:3).

Untuk dapat melakukan keterampilan menggiring bola dalam olahraga futsal dengan baik, maka harus diberikan latihan-latihan yang dapat meningkatkan keterampilan tersebut. Oleh karena itu perlu diperhatikan bentuk latihan apa yang cocok dalam meningkatkan teknik tersebut.Untuk mengatasi masalah-masalah dalam pelaksanaan pada olahraga futsal, terutama unsur fisik. Unsur fisik yang di maksudkan dalam penelitian ini adalah Kelincahan, Kekuatan Tungkai dan lari 30 meter.

Untuk mengarah kepada maksud tersebut maka penulis memilih salah satu penelitian yang erat dengan masalah pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga futsal yakni menyangkut masalah : **“Hubungan kelincahan,kekuatan tungkai dan lari 30 meter dengan keterampilan menggiring bola dalam olahraga futsal pada Club Srikandi FC FIK UNM MAKASSAR”**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam olahraga futsal ?
2. Apakah ada hubungan kekuatan tungkai dengan keterampilan menggiring bola dalam olahraga futsal ?
3. Apakah ada hubungan lari 30 meter dengan keterampilan menggiring bola dalam olahraga futsal ?
4. Apakah ada hubungan antara kelincahan, kekuatan tungkai dan lari 30 meter dengan keterampilan menggiring bola dalam olahraga futsal ?

**C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah mendapatkan informasi dalam olahraga futsal. Oleh karena itu penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan antara kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam olahraga futsal.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kekuatan tungkai dengan keterampilan menggiring bola dalam olahraga futsal.
3. Untuk mengetahui hubungan antara lari 30 meter dengan keterampilan menggiring bola dalam olahraga futsal.
4. Untuk mengetahui hubungan antara kelincahan, kekuatan tungkai dan lari 30 meter dengan keterampilan menggiring bola dalam olahraga futsal.

**D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif dalam upaya mengembangkan dan membina prestasi khususnya olahraga futsal. Sehingga hasil dari penelitian diharapkan mempunyai kegunaan, sebagai berikut:

1. Medapat informasi tentang hubungan kelincahan, kekuatan tungkai dan lari 30 meter dengan keterampilan menggiring bola dalam olahraga futsal pada Srikandi FC.
2. Memberikan informasi kepada pelatih,pembina, dan guru olahraga, tentang ketiga faktor yang menunjang untuk keterampilan atlet pada olahraga futsal.
3. Sebagai bahan referensi untuk rekan-rekan Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.